

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak double dipping terhadap kesejahteraan nasabah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di Nagari Surian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Secara simultan, sebelas variabel independen yang terdiri dari usia, jumlah anggota keluarga, cicilan per bulan, modal usaha, pendapatan, perubahan tabungan, alasan *double dipping*, *moral hazard_sqr*, *adverse selection_sqr*, jumlah MFI, dan persaingan antar MFI berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan nasabah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Secara parsial, hanya perubahan tabungan (X_6) yang terbukti berpengaruh signifikan pada taraf 5% terhadap kesejahteraan nasabah, dengan koefisien positif sebesar $4,95 \times 10^{-6}$ dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan nasabah meningkatkan tabungan pasca menerima pinjaman merupakan faktor utama yang mendukung peningkatan kesejahteraan.
3. Variabel *moral hazard_sqr* (X_8) berpengaruh signifikan pada taraf 10% ($p = 0,051$), yang mengindikasikan bahwa perilaku nasabah dalam memanfaatkan pinjaman, meskipun tidak signifikan pada taraf 5%, tetap memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan.

4. Variabel lain, yaitu usia, jumlah anggota keluarga, cicilan per bulan, modal usaha, pendapatan, alasan double dipping, adverse selection, jumlah MFI, dan persaingan antar MFI, tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor demografis maupun kondisi kelembagaan tidak menjadi penentu utama kesejahteraan nasabah di lokasi penelitian.
5. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,8666 dan Adjusted R^2 sebesar 0,8404 menunjukkan bahwa 86,66% variasi kesejahteraan nasabah dapat dijelaskan oleh sebelas variabel independen dalam penelitian ini. Sementara itu, 13,34% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, dan faktor sosial budaya.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda terhadap 68 responden, diperoleh kesimpulan bahwa praktik double dipping terbukti memberikan dampak negatif terhadap kesejahteraan nasabah. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa variabel yang berhubungan dengan fenomena double dipping, seperti cicilan bulanan, perubahan tabungan, serta alasan melakukan double dipping yang berpengaruh signifikan terhadap penurunan kesejahteraan. Sementara itu, terdapat juga variabel yang tidak berpengaruh signifikan, seperti pendapatan bulanan, moral hazard, dan jumlah lembaga keuangan mikro yang diakses, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tidak secara langsung menentukan tingkat kesejahteraan nasabah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa meskipun LKM memberikan kemudahan akses pinjaman, praktik double dipping justru menambah beban keuangan dan mengurangi kesejahteraan rumah tangga nasabah. Dengan demikian, rumusan masalah penelitian ini telah terjawab bahwa dampak double dipping terhadap kesejahteraan nasabah di wilayah penelitian adalah negatif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan nasabah di Kecamatan Surian lebih ditentukan oleh kemampuan mengelola tabungan dan menghindari perilaku berisiko setelah menerima pinjaman, dibandingkan dengan faktor usia, pendapatan, cicilan, maupun jumlah lembaga keuangan mikro yang diakses.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

LKM diharapkan tidak hanya berfungsi sebagai penyedia kredit, tetapi juga sebagai lembaga pemberdayaan yang mampu mendampingi nasabah dalam mengelola pinjaman secara produktif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menabung merupakan faktor dominan yang memengaruhi kesejahteraan nasabah. Oleh karena itu, LKM perlu memperkuat program literasi keuangan, memberikan pelatihan manajemen usaha, serta menekankan pentingnya disiplin menabung kepada nasabah. Selain itu, praktik *monitoring* dan *evaluasi* terhadap penggunaan dana pinjaman harus diperketat untuk meminimalisasi terjadinya moral hazard yang dapat mengurangi manfaat pinjaman. Dengan demikian, LKM tidak hanya menjadi penyalur modal, tetapi juga mitra strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah memiliki peran penting dalam menciptakan ekosistem keuangan mikro yang sehat. Berdasarkan hasil penelitian, meskipun faktor demografis dan kelembagaan tidak berpengaruh signifikan, perilaku keuangan

nasabah tetap menjadi kunci. Oleh sebab itu, pemerintah perlu menyusun kebijakan yang mendukung literasi keuangan masyarakat, termasuk regulasi yang mencegah praktik double dipping antar lembaga. Selain itu, pemerintah juga dapat berkolaborasi dengan LKM dalam memberikan pelatihan kewirausahaan, diversifikasi usaha, serta membuka akses pasar yang lebih luas bagi pelaku usaha mikro. Dengan adanya intervensi yang terintegrasi, pinjaman yang diterima masyarakat akan lebih produktif dan berdampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan.

3. Bagi Nasabah

Nasabah diharapkan dapat lebih bijak dalam memanfaatkan pinjaman yang diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan tabungan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan, sehingga nasabah harus menumbuhkan kebiasaan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung, meskipun dalam jumlah kecil. Selain itu, nasabah juga perlu menghindari praktik double dipping yang berlebihan, karena dapat menambah beban hutang dan berisiko menurunkan kesejahteraan. Penting pula bagi nasabah untuk memanfaatkan pinjaman untuk tujuan produktif, seperti modal usaha, bukan untuk kebutuhan konsumtif semata. Dengan disiplin finansial dan manajemen usaha yang baik, nasabah dapat meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada jumlah sampel yang terbatas dan variabel penelitian yang belum mencakup faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi, kebijakan perbankan nasional, maupun faktor sosial

budaya. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar, wilayah penelitian yang lebih beragam, serta penambahan variabel lain yang relevan. Misalnya, variabel terkait literasi keuangan, pola konsumsi, atau strategi diversifikasi usaha dapat menjadi fokus penelitian ke depan. Dengan demikian, hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan memperkuat bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan nasabah dalam konteks keuangan mikro.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriyandi, Y. "Lembaga Keuangan Mikro Berbasis Kelompok Usaha Bersama; Sebuah Strategi Pengentasan Kemiskinan Struktural." *Journal of Islamic Economics Lariba*, 2015. <https://journal.uii.ac.id/JIELariba/article/view/4275>.
- Agustin, T., & Triani, M. (2019). Analisis Peran Ganda Wanita Terhadap Kesejahteraan Di Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 241. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6167>
- Awaluddin, Awaluddin. "Model Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Sumatera Barat Dengan Pendekatan Analytic Network Process (ANP)." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021.
- Badina, Tenny, and Rita Rosiana. "Peran Lembaga Keuangan Mikro Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pengusaha Mikro." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 430–36.
- Batubara, Chuzaimah, Muhammad Yafiz, Sri Sudiarti, Zuhrinal M Nawawi, and M Imsar. "Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Editor: M. Ridwan)," 2015.
- Deb, Joyeeta. "Institutions : IMplications for the s Ector" 7, no. 2 (2018): 27–36.
- Direktorat Lembaga Keuangan Mikro OJK. "Frequently Asked Questions (FAQ) Lembaga Keuangan Mikro," no. 6 (2013): 6. <https://www.ojk.go.id/Files/box/LKM/faq-lkm.pdf>.
- Doktor, Memperoleh Gelar. "PERAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO TERHADAP PEMBERANTASAN KEMISKINAN," n.d.
- Fahrudin, Adi. (2012). Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: Rafika Aditama.
- Goldstein, Morris. "The Asian Financial Crisis." Washington, DC: Institute for International Economics, 1998.
- Guha, Brishti. "Micro-Finance Competition with Motivated MFIs." *Wall Street*

Journal, n.d.

Hendri, Davy. "Machine Translated by Google PERSAINGAN ANTARA LKM ISLAM VS LKM KONVENSIONAL :," 2011.

Holle, Muhammad H, and Aisa Manilet. "INDEKS INKLUSI KEUANGAN INDONESIA (ANALISIS KONTRIBUSI SEKTOR USAHA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO)." *INVESTI: Jurnal Investasi Islam* 4, no. 2 (2023): 550–69.

Indarti, Dwi, Erlina Maulidiya, Christien Simorangkir, and Birgitta Dian Saraswati. "Peran Lembaga Keuangan Mikro Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *ANALISIS* 12, no. 2 (2022): 176–92.

Iqbal, Mohammad. *Mendirikan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)*. Elex Media Komputindo, 2010.

Iskandar, M. (2021). *Pengaruh Pengenaan Biaya Ganda terhadap Kepuasan Nasabah Perbankan di Era Digital*. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(2), 112-123.

Islami, Bunga Surya. "ANALISIS PENANGANAN PERILAKU MORAL HAZARD DALAM PEMBIAYAAN MURABAHAH DI KSPPS BMT MIFTAHUSSALAM." Universitas Siliwangi, 2022.

Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D." *Alfabeta, Bandung*, 2016.

Mahdalena, Maulida, Suryani Suryani, and Ismaulina Ismaulina. "Analisis Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus Bank Aceh Syariah Capem Krueng Geukueh)." *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 279–98.

Marasabessy, Masaalah, and Abd Karman. "Pengaruh Pinjaman Modal Dan Pendampingan Usaha Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah Pada Bank Wakaf Mikro Honai Sejahtera Papua." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi*,

Keuangan & Bisnis Syariah 4, no. 6 (2022): 1586–97.

Midgley, James. “Welfare and Social Development.” *The SAGE Handbook of Social Work*, 2012, 94–107.

Mikro, undang undang republik indonesia nomor 1 tahun 2013 tentang lembaga keuangan. “Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro,” no. 42 (2013): 15.

Nasaria, Naomi. “Pengawasan Lembaga Keuangan Mikro Oleh Otoritas Jasa Keuangan (Analisis Terhadap Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013),” 2014.

Nasution, Anwar. “Masalah-Masalah Sistem Keuangan Dan Perbankan Indonesia.” *In Paper Disajikan Dalam Seminar Pembangunan Hukum Nasional VIII Yang Diselenggarakan Oleh Badan Pembinaan Hukum Nasional-Departemen Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia RI. Tanggal*, 14–18, 2003.

PATI, MARGOYOSO, and UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO. “PERSEPSI, PERILAKU, DAN PREFERENSI MASYARAKAT KECAMATAN MARGOYOSO TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH BMT DI WILAYAH,” n.d.

Pudyastuti, Esty, Hasrul Siregar, Martin Luter Purba, Wisnu Yusditara, and Hendrik E S Samosir. “PERAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT KECIL MENENGAH.” *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 11, no. 04 (2022): 459–65.

Rama, ALFI SYUKRI. “Peranan Religiusitas Dan Preferensi Resiko Terhadap Akses Kepada Lembaga Keuangan Mikro.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2016): 83–96.

Ramadhani, F., & Rachmawati, D. (2020). *Fenomena Multiple Borrowing pada Lembaga Keuangan Mikro di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 45-59.

Shafa, Fathinah Nabilah, and Yenny Kornitasari. “Identifikasi Penyebab Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus

Bank Syariah Mandiri Pusat).” Universitas Brawijaya, 2020.

Shapiro, D. A. “Microfinance and Dynamic Incentives.” *Journal of Development Economics* 115, no. 704 (2015): 73–84.
<https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2015.03.002>.

Singapura, Universitas Manajemen, Sekolah Ekonomi, Brishti Guha, and Prabal R O Y Chowdhury. “Machine Translated by Google Pengetahuan Kelembagaan Di Singapore Management University Koleksi Penelitian Sekolah Ekonomi Persaingan Keuangan Mikro : Pemberi Pinjaman Mikro Yang Termotivasi , Penipuan Ganda Dan Gagal Bayar Machine Translated by Google Ko,” 2013.

Sivaram, M., Agung Hudaya, and Ali Hapzi. “Building a Purchase and Prchase Decision: Analysis of Brand Awareness and Brand Loyalty (Case Study of Private Label Products at Alfamidi Stores In Tangerang City).” *Dijemss* 1, no. 2 (2019): 235–48. <https://doi.org/10.31933/DIJEMSS>.

Soegiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2011.

Suardana, P. A., & Kustina, K. T. (2019). Pengaruh Fee Based Income dan Transaksi E-Banking terhadap Perubahan Laba pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 331–343.

Sugiyarti, L., Sutandijo, S., & Fatiha, V. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Fee Based Income pada Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI) 4. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 39–50.

Sugiyono, D. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D/Sugiyono.” *Bandung: Alfabeta* 15 (2010): 1–332.

Sugiyono, Prof. “Dr. 2010.” *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. *Bandung: CV Alfabeta*, 2022.

Syadiah, Neng Diah, Rita Rosiana, and Syihabudin Said. “Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dan Dampaknya Bagi Perkembangan Usaha Serta Peningkatan Kesejahteraan Usaha Mikro Di Kota Serang.” *Syiar Iqtishadi*:

Journal of Islamic Economics, Finance and Banking 4, no. 1 (2020): 14–26.

Syata, Wahyu Muh, Murni Nia, and Muhammad Ilham. “Perbankan Dan Lembaga Keuangan Lainnya,” 2023y.



UIN IMAM BONJOL
PADANG